

ABSTRAK

ANALISIS PERUBAHAN GARIS PANTAI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR PROVINSI LAMPUNG

Oleh

Aurelia Anjelika

Perubahan garis pantai adalah peristiwa maju (akresi) atau mundurnya (abrasi) garis pantai dari sebelumnya disebabkan oleh faktor alam dan manusia. Secara umum pesisir pantai Lampung Timur mengalami penambahan ke arah laut dalam waktu geologi terakhir. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis nilai perubahan garis pantai pada wilayah pesisir pantai Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung tahun 2000 - 2020 dan mengentukan kawasan atau zona yang mengalami abrasi atau akresi pada wilayah pesisir pantai Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung tahun 2000 - 2020. Metode yang digunakan merupakan analisis citra satelit tahun 2000, 2005, 2010, 2015, dan 2020 dengan membagi kawasan Lampung Timur menjadi 3 zona, yaitu zona Way Kambas, zona Labuhan Maringgai, dan zona Pasir Sakti menggunakan perangkat lunak Arcgis versi 10.5, Ocean Data View, WRPLOT, Envi 5.3, dan Digital Shoreline Analysis System dengan pendekatan End Point Rate (EPR). Parameter *hidro-oseanografi* dianalisis dan didapatkan hasil perubahan garis pantai menggunakan 5 citra (2000, 2005, 2010, 2015, dan 2020) pada aplikasi DSAS dengan pendekatan EPR (End Point Rate) untuk laju perubahan. Hasil analisis perubahan garis pantai secara berturut – turut di pesisir untuk daerah Way Kambas mengalami abrasi sebesar -0,48 meter ke arah darat, daerah Labuhan Maringgai mengalami akresi sebesar 12,78 meter ke arah laut, dan daerah Pasir Sakti mengalami akresi sebesar 24,22 meter ke arah laut. Kesimpulan dari penelitian ini adalah besar perubahan garis pantai pada wilayah pesisir pantai Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung pada tahun 2000 – 2005 adalah abrasi, tahun 2005 – 2010 adalah akresi, tahun 2010 – 2015 adalah akresi dan tahun 2015 – 2020 adalah akresi.

Kata Kunci : garis pantai, akresi, abrasi, DSAS, Lampung Timur.

ABSTRACT

THE ANALYSIS OF THE COASTLINE CHANGES OF EAST LAMPUNG REGENCY, PROVINCE OF LAMPUNG

By

Aurelia Anjelika

Shoreline changes is processes of accretion or abration, triggered due to natural and human activities factors in coastal areas. In general, the eastern coast of Lampung experienced an increase towards the sea in the last geological time. This research was aimed to analyze the value of shoreline changes in the coastal area of East Lampung Regency, Lampung Province in 2000 - 2020 and find out areas or zones that experience abrasion or accretion in the coastal area of East Lampung Regency, Lampung Province in 2000 - 2020. The method used was the analysis of satellite images in 2000, 2005, 2010, 2015, and 2020 by dividing the East Lampung area into 3 zones, namely the Way Kambas zone, the Labuhan Maringgai zone, and the Pasir Sakti zone using Arcgis software version 10.5, Ocean Data View, WRPLOT, Envi 5.3, and Digital Shoreline Analysis System with End Point Rate (EPR) approach. The hydro-oceanographic parameters were analyzed and the results of shoreline changes were obtained using 5 images (2000, 2005, 2010, 2015, and 2020) in the DSAS application with the EPR (End Point Rate) approach for the rate of change. The results showed that the change of the coastline successively were at Way Kambas area experienced an abrasion of -0.48 meters to the land, the Labuhan Maringgai area experienced an accretion of 12.78 meters to the sea, and the Pasir Sakti area experienced an accretion of 24.22 meters to the sea. The conclusion of this study were that the magnitude of the change in coastline in the coastal area of East Lampung Regency, Lampung Province in 2000 – 2005 was abrasion, 2005 – 2010 was accretion, 2010 – 2015 was accretion and 2015 – 2020 was accretion.

Keyword: coastline, accretion, abrasion, DSAS, East Lampung.